

**Acuan Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Prososial**

<b>Baron dan Byrne</b>	<b>Parke dan Clark-Stewart</b>	<b>Mcdevitt dan Ormrod,</b>	<b>Mussen dan Eisenberg</b>	<b>Brigham</b>
<i>Prosocial behavior we mean actions that provide benefit to other but that have no obvious benefits for the person who carries them out.</i>	<i>Prosocial behavior is voluntary behavior intended to benefit another person</i>	<i>Prosocial behavior is an action intended to promote the well-being of another person, perhaps by sharing, teaching or comforting</i>	<i>Prosocial behavior as actions that are intended to aid or benefit another person or group of people without the actor's anticipation of external rewards</i>	Jenis Perilaku prososial dibagi menjadi ke dalam delapan jenis diantaranya :1)altruisme, 2)charity, 3) friendship, 4)cooperation, 5)helping, 6)rescueing, 7)sacrificing, and 8)sharing
<b>Artinya :</b> Perilaku prososial berarti tindakan yang memberi manfaat bagi orang lain tapi tidak memiliki manfaat	<b>Artinya :</b> Perilaku prososial adalah perilaku sukarela yang ditujukan untuk	<b>Artinya :</b> Perilaku prososial adalah tindakan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan	<b>Artinya :</b> Perilaku prososial sebagai tindakan yang dimaksudkan untuk membantu atau menguntungkan orang lain atau kelompok	<b>Artinya :</b> Jenis Perilaku prososial dibagi menjadi ke dalam delapan jenis diantaranya :1)altruisme, 2)murah hati, 3)persahabatan,

nyata bagi orang yang membantu	memberi manfaat bagi orang lain	orang lain, mungkin dengan berbagi, mengajari atau menghibur.	orang atas dasar sukarela tanpa mengharapkan <i>rewards</i> eksternal.	4)kerjasama, 5)menolong, 6)penyelamatan, 7)pengorbanan, dan 8)berbagi/memberi
<p><b>Sintesa :</b> Perilaku prososial adalah tindakan sukarela yang dilakukan untuk membantu atau memberikan manfaat kepada orang lain atau sekelompok orang. Perilaku prososial dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti menolong, berbagi, mengajari, menghibur dan kerjasama.</p>				

**Acuan Kisi-Kisi Instrumen Kerjasama Guru dan Orang Tua**

<b>Hidayati dan Genggor</b>	<b>Laughran</b>	<b>Morisson</b>	<b>Wiyani</b>	<b>Latif</b>
<p>Kerjasama adalah usaha bersama antar individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama</p>	<p><i>Relationship a partnership providing two-way information flow from the teacher to the parents about the child's classroom achievements and persona and from the parent to the teacher about the complementary elements in the home environment</i></p> <p><b>Artinya :</b> Hubungan sebuah kerjasama mendukung terjadinya informasi dua arah yang dilakukan dari guru untuk orang tua tentang pencapaian anak dan persona, dari orang tua untuk guru tentang elemen pelengkap di lingkungan rumah.</p>	<p>Keterlibatan orang tua dan keluarga berarti bahwa guru bekerjasama dengan orang tua untuk membantu anak belajar, mereka juga harus mengajari orang tua cara untuk menangani anak mereka.</p>	<p>Bentuk kerjasama guru dan orang tua yang dapat dilakukan adalah: (1) Komunikasi guru dengan orang tua dalam bentuk pendampingan secara berkelompok (2) Parenting (3) Pelibatan orang tua dalam kegiatan sekolah (4) Komitmen secara tertulis antara guru dan orang tua mengenai tanggung jawab orang tua terhadap anak (5) Buku penghubung</p>	<p>Bentuk kerjasama guru dan orang tua yang dikemukakan adalah dengan melakukan Program Penguatan PAUD berbasis keluarga, program ini dapat dikembangkan menjadi beberapa program yaitu: (1) Kelas pertemuan orang tua (2) Keterlibatan orang tua dikelompok/kelas (3) Keterlibatan orang tua dalam acara bersama (4) Hari konsultasi orang tua (5) Kunjungan Rumah</p>

**Sintesa :** Kerjasama merupakan usaha yang dilakukan antar individu atau kelompok dalam melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama guru dan orang tua merupakan usaha guru dan orang tua untuk bertanggung jawab meningkatkan dan mengembangkan pendidikan dan perkembangan anak dengan berbagai macam cara untuk mencapai tujuan bersama, dalam kerjasama guru dan orang tua terdapat informasi dua arah yang terbentuk. Kerjasama guru dan orang tua dapat dilakukan dengan melakukan komunikasi, parenting, keterlibatan orang tua dalam kegiatan dan program, komitmen secara tertulis, pengadaan buku penghubung, kunjungan rumah.